



Buletin Pioneer

Edisi 1



Buletin Pioneer Edisi 1

1

Kontrasepsi

5

Tuberculosis

8

Diabetes Melitus

12

Pengobatan
Herbal

15

Hepatitis

18

Hipertensi

Table of Content

21

Rheumatoid
Arthritis

24

Hemofilia

26

Chronic Kidney
Disease

29

Napza

32

Demam Berdarah
Dengue (DBD)

35

Konjungtivitis

KONTRASEPSI



● PELAYANAN KONTRASEPSI

Adalah pemberian atau pemasangan kontrasepsi maupun tindakan-tindakan lain yang berkaitan dengan kontrasepsi kepada calon dan peserta Keluarga Berencana (KB) yang dapat dilakukan di fasilitas pelayanan KB.

● CARA MEMILIH KONTRASEPSI YANG SESUAI??

Pemilihan kontrasepsi yang sesuai dapat disesuaikan dengan tujuan masing-masing, apakah akan digunakan untuk menunda kehamilan, menjarangkan kehamilan, atau tidak ingin hamil lagi?

Menunda Kehamilan


Pil
Kondom
Sadar Masa Subur
Senggama Terputus
Implan
Suntikan
AKDR
 (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim)

Menjarangkan Kehamilan


 Jarak 2-4 tahun per kelahiran
AKDR
 (Alat kontrasepsi dalam rahim)
Suntikan
Minipil*
Pil
Implan
Kondom
Sadar Masa Subur
Senggama Terputus
MAL*
 (Metode Anemore Laktasi)

Tidak Ingin Hamil Lagi


Tubektomi/Vasektomi*
AKDR
 (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim)
Implan
Suntikan
Pil
Kondom
Sadar Masa Subur
Senggama Terputus

*Bagian yang berbeda



20 Tahun



35 Tahun

● PELAYANAN KONTRASEPSI



BERDASARKAN
WAKTU/MASA
PERLINDUNGAN

Metode kontrasepsi
jangka panjang (MJKP)
 Non-Metode kontrasepsi
jangka panjang (MJKP)



BERDASARKAN
KANDUNGANNYA

Hormonal
 Non - Hormonal



BERDASARKAN
CARA KERJANYA

Modern
 Tradisional



Contoh **KONTRASEPSI**

• **PIL PROGESTIN**



Efektivitas

Pada wanita menyusui, terjadi sekitar 1 kehamilan per 100 wanita pada tahun pertama, sedangkan pada wanita yang tidak menyusui jika penggunaan biasa terjadi sekitar 7 hingga 10 kehamilan per 100 wanita.

Penggunaan setiap hari pada waktu yang sama akan dapat meningkatkan efektivitas.

Cara Kerja

- **Menekan sekresi gonadotropin dan sintesis steroid seks di ovarium.**
- **Endometrium mengalami transformasi lebih awal sehingga implantasi lebih sulit.**
- **Lendir serviks mengental sehingga menghambat penetrasi sperma.**
- **Pergerakan tuba terganggu sehingga transportasi telur dan sperma juga terganggu.**

• **KONDOM**



Efektivitas

Kondom memiliki efektivitas baik apabila dipakai dengan baik dan benar pada setiap kali berhubungan seksual. Secara ilmiah angka kegagalan kondom yaitu 2-12 kehamilan per 100 perempuan per tahun.

Cara Kerja

Menghalangi terjadinya pertemuan sperma dan sel telur dengan cara menampung sperma di ujung selubung karet yang dipasang pada penis sehingga sperma tidak tercurah ke saluran reproduksi perempuan.

Apa Sih **TUJUANNYA??**



Mengendalikan
pertambahan
jumlah penduduk



Membatasi
angka kelahiran



Mengatur
jarak kelahiran



Mengatur
jarak kelahiran



Menurunkan angka kematian
ibu (AKI), angka kematian
neonatal (AKN), dan angka
kematian bayi (AKB)

**Berdasarkan tujuan pemerintah tahun 1970-an*

Kondisi Terkini

AKI
Angka
Kematian
Ibu

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih menjadi permasalahan utama bidang Kesehatan serta masih jauh dari target global SDGs.

hal ini selaras dengan hasil survei penduduk antar sensus (SUPAS) tahun 2015 menyebutkan AKI adalah 305/100.000 kelahiran hidup (KH)

AKN
Angka
Kematian
Neonatal

Angka Kematian Neonatal (AKN) yang masih tinggi di Indonesia yaitu sebesar 15/1000 KH dari yang seharusnya 10/1000 KH.

AKB
Angka
Kematian
Ibu

Angka Kematian Bayi (AKB) yang relative tinggi di Indonesia yaitu sebesar 24/1000 KH dari yang seharusnya ditargetkan yaitu 16/1000 KH.

Kapan Baiknya **PELAYANAN KONTRASEPSI?**

Masa Interval

Pelayanan kontrasepsi yang dilakukan selain pada masa pascapersalinan dan pascakeguguran

Pascakeguguran

Pada 0-42 hari sesudah keguguran



Pascapersalinan

Pada 0-42 hari sesudah melahirkan

Pelayanan Kontrasepsi Darurat

Dalam 3-5 hari pascasenggama yang tidak terlindung

Peran **APOTEKER**

Apoteker dapat melakukan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi pada penggunaan pertama kali maupun lanjutan kepada para pengguna kontrasepsi baik pada pengguna kontrasepsi hormonal (pil) atau nonhormonal (kondom).



Apoteker dapat membantu melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penggunaan kontrasepsi (contoh: pil) dalam rangka meningkatkan kepatuhan pasien.

Apoteker dapat memberikan KIE pada contoh kontrasepsi hormonal maupun nonhormonal berupa jangka waktu pemakaian, batas usia pemakai, waktu pemberian, efektivitas obat, kembalinya kesuburan, jenis pil kombinasi, cara kerja obat, kelayakan pengguna, efek samping, dan penanganan.



**BACA BULETIN SECARA ONLINE DI
[LINKTR.EE/PIONEER.FFUNEJ](https://linktr.ee/pioneer.ffunej)**

**TIM PENYUSUN:
PIONEER 2023**

TUBERCULOSIS

TBC Tuberkulosis atau TBC adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis* di paru. Kondisi ini, kadang disebut juga dengan TB paru. TBC dapat berakibat fatal. Bakteri *Mycobacterium tuberculosis* dapat menginfeksi bagian organ tubuh lainnya, seperti ginjal, tulang, sendi, kelenjar getah bening, atau selaput otak, kondisi ini dinamakan dengan TB ekstra paru.



Faktor Resiko

Orang dengan kekebalan tubuh yang lemah dan Imunosupresif

Penderita kecanduan alcohol

Orang lanjut usia (lansia) dan anak-anak

Petugas medis yang sering merawat penderita TBC

Orang yang tinggal di pemukiman padat dan kumuh

Pengguna NAPZA

Orang yang mengalami kekurangan gizi

Penderita penyakit ginjal stadium lanjut

Pengobatan TBC

Pengobatan TB menggunakan obat yang disebut OAT (obat anti tuberculosi) yang berisi kombinasi beberapa antibiotik (minimal 4 obat yaitu isoniazid, rifampisin, pirazinamid dan etambutol) dan lama pengobatan minimal 6 bulan

TB dibagi menjadi 2 tahapan yaitu pengobatan tahap awal (fase intensif) dan pengobatan tahap (fase) lanjutan



Tahap Awal

Tahap awal tujuannya untuk menurunkan jumlah kuman yang ada dalam tubuh pasien secara efektif. Pengobatan tahap awal ini selama 2 bulan

Fase lanjutan bertujuan untuk membunuh sisa-sisa bakteri TB yang masih ada di dalam tubuh pasien

Tahap Kedua



Keamanan Obat TBC

Sebagian besar pasien TB dapat menyelesaikan pengobatan tanpa mengalami efek samping yang bermakna. Namun, sebagian kecil dapat mengalami efek samping yang signifikan. Efek samping merupakan efek samping yang ringan atau berat

BERAT

- Ruam kulit
- Gangguan penglihatan
- Gangguan pendengaran
- Ikterus
- Gagal ginjal akut

RINGAN

- Mual atau muntah
- Mengantuk
- Kencing berwarna merah
- Sindrom/gejala flu
- Rasa kesemutan
- Nyeri sendi

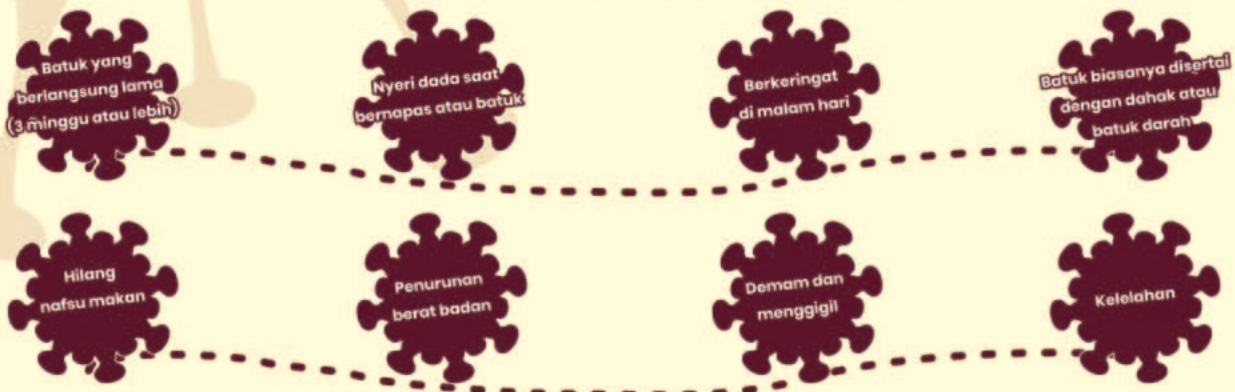
Catatan : Apabila mengalami efek samping berat segera menghubungi petugas pelayanan kesehatan terdekat.

LATAR BELAKANG

Pengobatan penyakit tuberkulosis biasanya membutuhkan waktu berbulan-bulan dengan aturan minum obat yang ketat guna mencegah risiko terjadinya resistensi antibiotik. Sebagai informasi saat ini sudah banyak ditemukan kasus resistensi terhadap obat TBC di Indonesia. TBC bersifat mudah menular.

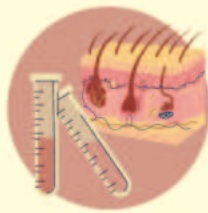
TBC dapat ditularkan lewat melalui percikan dahak dari penderita TBC saat batuk, bicara ataupun bersin. Pada percikan dahak tersebut dapat terkandung bakteri TBC yang mana dapat bertahan di udara selama 4 jam. Penularan TBC biasanya terjadi di ruangan yg gelap, lembab dan minim ventilasi udara, karena percikan dahak dapat bertahan lebih lama di ruangan tersebut.

Gejala PENDERITA TBC



Pemeriksaan TBC

Pemeriksaan Awal Pemeriksaan TBC dilakukan dengan tes dahak terlebih dahulu yang kita kenal dengan sebutan pemeriksaan BTA. Untuk kasus TBC ekstra paru, maka dapat ditambahkan dengan menggunakan sampel lain selain dahak Adapun pemeriksaan lanjutan:

**BRONKOSKOPI****CT SCAN****TES KULIT MANTOUX
(TUBERCULIN SKIN TEST)****FOTO RONTGEN****TES DARAH IGRA
(INTERFERON GAMMA
RELEASE ASSAY)**

Kriteria kesembuhan TB harus dilakukan pemeriksaan dahak pada akhir pengobatan tahap awal (2 bulan) dan pada bulan ke 5 atau akhir pengobatan tahap lanjutan.

Jika tidak ditemukan bakteri TB dari dahak pasien, pasien dapat dinyatakan sembuh

Tetapi jika ternyata di akhir pengobatan tahap lanjutan masih ditemukan bakteri TB pada dahak pasien, maka pasien akan melanjutkan pengobatan dengan obat yang berbeda.



**BACA BULETIN SECARA ONLINE DI
LINKTR.EE/PIONEER.FFUNEJ**

**TIM PENYUSUN:
PIONEER 2023**

DIABETES MELITUS

APA ITU DIABETES MELITUS?



Diabetes Melitus (DM) merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya. Klasifikasi DM terdiri atas DM tipe 1, DM tipe 2, DM tipe lain (defek genetik fungsi sel beta, defek genetik kerja insulin, penyakit eksokrin pankreas, endokrinopati, karena obat atau zat kimia, infeksi, imunologi, sindroma genetik lain yang terkait dengan DM).

MENGAPA DM MASIH TERUS MENDAPATKAN PERHATIAN?

DM dapat memengaruhi banyak sistem organ dalam tubuh dan akhirnya akan menyebabkan komplikasi serius. Komplikasi dari DM dapat diklasifikasikan sebagai mikrovaskuler atau makrovaskuler. Komplikasi mikrovaskuler yaitu kerusakan mata (retinopati), kerusakan sistem ginjal (nefropati) dan kerusakan sistem saraf (neuropati).

World Health Organization (WHO) memprediksi adanya peningkatan jumlah penyandang DM yang menjadi salah satu ancaman kesehatan global. WHO memprediksi kenaikan jumlah penyandang DM di Indonesia dari 8,4 juta pada tahun 2000 menjadi sekitar 21,3 juta pada tahun 2030.

Komplikasi makrovaskuler yaitu termasuk penyakit kardiovaskular, stroke dan penyakit vaskular perifer. Penyakit vaskular perifer dapat menyebabkan memar atau cedera yang tidak sembuh, gangren, dan akhirnya amputasi. Risiko untuk penyakit jantung koroner/PJK (coronary heart disease/CHD) 2 sampai 4 kali lebih besar pada pasien diabetes dibandingkan pada individu nondiabetes. PJK merupakan penyebab utama kematian pada pasien dengan DM.

Selama dua dekade terakhir, telah terjadi transisi epidemiologis yang signifikan, penyakit tidak menular telah menjadi beban utama, meskipun beban penyakit menular masih berat juga. Indonesia juga sedang mengalami double burden penyakit, yaitu penyakit tidak menular dan penyakit menular sekaligus, termasuk di dalamnya adalah DM.

Laporan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 oleh Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa prevalensi DM di Indonesia mengalami peningkatan dari 1,5% (2013) menjadi 2,0% (2018) berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur ≥ 15 tahun. Prevalensi DM berdasarkan pemeriksaan darah pada penduduk umur ≥ 15 tahun terjadi peningkatan dari 6,9% (2013) menjadi 8,5% (2018).

GEJALA DIABETES MELITUS

KELUHAN KLASIK



1. SERING KENCING
(POLIURIA)

2. CEPAT LAPAR (POLIFAGIA)



3. SERING HAUS (POLIDIPSIS)

4. BERAT BADAN MENURUN
CEPAT TANPA PENYEBAB
YANG JELAS



5. TENAGA KURANG
(LEMAS)

KELUHAN LAIN



1. KESEMUTAN



2. GATAL DI DAERAH GENITALIA



3. KEPUTIHAN PADA WANITA
(FLOUR ALBUS)

4. LUKA SULIT SEMBUH



5. BISUL YANG HILANG TIMBUL

6. PENGLIHATAN KABUR



7. MUDAH MENGANTUK

8. DISFUNGSI EREKSI



TERAPI UNTUK DM

TERAPI NON FARMAKOLOGIS

Menjaga diet makanan untuk menjaga berat badan serta membatasi asupan kalori dan gula

Olahraga teratur (>150 menit setiap minggu)

Tidur berkualitas dan diudahkan 6-8 jam setiap hari

Tidak merokok

Pemantauan glukosa secara mandiri

TUJUAN TERAPI

1

Menghilangkan keluhan DM, memperbaiki kualitas hidup, dan mengurangi risiko komplikasi akut

2

Mencegah dan menghambat progresivitas penyulit mikroangiopati dan makroangiopati

3

Turunnya morbiditas dan mortalitas DM

FAKTOR RISIKO DM



usia ≥ 40 tahun



Ada riwayat keluarga DM



Riwayat pernah menderita diabetes gestasional



Riwayat berat badan lahir rendah, <2500 gram



Kegemukan



Kurangnya aktivitas fisik



Merokok



Diet tidak sehat



Hipertensi



Riwayat dislipidemia



Memiliki riwayat penyakit kardiovaskular

PENEGAKAN DIAGNOSIS DM

1. TES SERUM GLUKOSA

Tes glukosa dilakukan setelah pasien tidak mengonsumsi apapun yang mengandung kalori selama 8 jam

2. TES SERUM GLUKOSA 2 JAM

Tes glukosa dilakukan setelah 2 jam sejak pasien mengonsumsi makanan berkalori

3. TES OGTT (ORAL GLUCOSE TOLERANCE TEST)

OGTT biasanya dilakukan saat minggu ke-24 sampai 28 kehamilan untuk mengukur kemampuan tubuh dalam menyerap glukosa di dalam darah

4. TES LAINYA

Tes yang dapat dilakukan dapat berupa tes albumin urin yang dapat mengindikasikan keberadaan diabetes nefropati



APA YANG HARUS DIPERHATIKAN PADA PENGOBATAN DM?

Kepatuhan adalah kunci penting bagi para pasien DM yang menjalani pengobatan. Kepatuhan pengobatan ini perlu diperhatikan agar tujuan terapi dapat dicapai. Selain itu, pasien juga harus memerhatikan waktu dan cara menggunakan obat sesuai dengan petunjuk yang tertera pada brosur kemasan obat serta dapat melakukan konsultasi dengan apoteker.

SIAPA YANG BISA MEMBANTU PENGAWASAN MINUM OHO (OBAT HIPOGLIKEMIK ORAL)?

Ada yang dikenal dengan istilah PMO (Pengawas Menelan Obat). PMO ini sebaiknya orang yang dekat dengan pasien seperti keluarga atau bisa dari tenaga kesehatan yang berkomitmen untuk menjadi PMO. Peran PMO ini sangat penting, karena selain mengawasi minum obat juga dapat memberikan motivasi pasien untuk bisa menjalani pengobatan DM dengan optimal.

EFEK SAMPING PENGGUNAAN OBAT ANTI DIABETES

Pemberian konsumsi makanan tinggi glukosa (karbohidrat sederhana)

Glukosa murni merupakan pilihan utama, namun bentuk karbohidrat lain yang berisi glukosa juga efektif untuk menaikkan glukosa darah

Makanan yang mengandung lemak dapat memperlambat respon kenaikan glukosa darah

Glukosa 15-20 g (2-3 sendok makan) yang dilarutkan dalam air adalah terapi pilihan pada pasien dengan hipoglikemia yang masih sadar

Pemeriksaan glukosa darah dengan glukometer harus dilakukan setelah 15 menit pemberian upaya terapi. Jika pada monitoring glukosa darah 15 menit setelah pengobatan hipoglikemia masih tetap ada, pengobatan dapat diulang kembali

Jika hasil pemeriksaan glukosa darah kadarnya sudah mencapai normal, pasien diminta untuk makan atau mengonsumsi makanan ringan untuk mencegah berulangnya hipoglikemia



**BACA BULETIN SECARA ONLINE DI
[LINKTR.EE/PIONEER.FFUNEJ](https://linktr.ee/pioneer.ffunej)**

**TIM PENYUSUN:
PIONEER 2023**

PENGOBATAN HERBAL

Pengobatan Tradisional

Pengobatan tradisional merujuk pada praktik medis dan terapi yang telah digunakan selama berabad-abad oleh berbagai kelompok etnis dan budaya di seluruh dunia.



Metode ini mencakup penggunaan tanaman obat, ramuan, pijatan, akupunktur, meditasi, hipnoterapi, dan berbagai praktik lainnya yang digunakan untuk mencegah, mendiagnosis, dan mengobati penyakit.



ADAKAH KONTRAINDIKASI PADA PENGGUNAAN *Obat Tradisional??*



ALERGI DAN SENSITIVITAS

Seseorang yang memiliki riwayat alergi atau reaksi sensitif terhadap tumbuhan tertentu atau bahan alami lainnya harus berhati-hati dalam menggunakan pengobatan herbal yang mengandung bahan tersebut



KEHAMILAN DAN MENYUSUI

Beberapa herbal dapat memiliki efek teratogenik (merusak janin) atau dapat mempengaruhi laktasi. Wanita hamil atau menyusui harus berhati-hati dalam menggunakan obat herbal karena beberapa herbal dapat menyebabkan masalah kesehatan pada bayi yang sedang berkembang atau dapat mengganggu produksi ASI



KONDISI MEDIS TERTENTU

Beberapa kondisi kesehatan tertentu mungkin tidak cocok dengan penggunaan pengobatan herbal

PERSIAPAN OPERASI

Beberapa herbal dapat mempengaruhi pembekuan darah, tekanan darah, atau respons tubuh terhadap anestesi. Jika Anda akan menjalani operasi atau prosedur medis, penting untuk memberi tahu profesional kesehatan tentang penggunaan obat herbal Anda, karena dapat mempengaruhi perawatan dan pemulihan Anda.



HERBAL DAPAT BERINTERAKSI DENGAN OBAT MODERN YANG SEDANG DIKONSUMSI

Beberapa herbal dapat meningkatkan atau mengurangi efek obat, mengubah tingkat penyerapan obat dalam tubuh, atau meningkatkan risiko efek samping yang tidak diinginkan.



NOTE :

- Penting untuk berkonsultasi dengan profesional kesehatan atau apoteker untuk memeriksa potensi interaksi obat sebelum menggunakan pengobatan herbal.



Obat Herbal

YANG MUDAH DITEMUKAN



BAWANG PUTIH



KUNYIT



JAHE



LEMON



KAYU MANIS



CENGKEH



SELEDRI



DAUN SALAM



ASAM JAWA



PALA



KETUMBAR



MERICA

NOTE

Meskipun bahan-bahan tersebut memiliki sejumlah manfaat potensial, penting untuk mengonsumsinya dalam jumlah yang wajar. Jika Anda memiliki kondisi medis tertentu atau sedang mengonsumsi obat-obatan, selalu berkonsultasi dengan profesional kesehatan atau apoteker sebelum menggunakan herbal untuk memastikan keamanan dan kecocokan dengan kondisi Anda.

MENGAPA

Pengobatan Tradisional

PERLU DILESTARIKAN?



Warisan budaya

Membantu menjaga identitas budaya dan memperkaya warisan budaya yang dapat diwariskan kepada generasi mendatang.

Pengetahuan alami

Dapat memelihara pengetahuan tentang tumbuhan obat tradisional yang belum sepenuhnya dipahami oleh ilmu modern

Perlindungan lingkungan



Penggunaan tumbuhan obat dan bahan alami dapat mempromosikan keberlanjutan ekologis, pelestarian sumber daya alam, dan pemeliharaan keanekaragaman hayati.



Ketersediaan

Di beberapa daerah, masih menjadi sumber utama perawatan kesehatan karena keterbatasan akses ke fasilitas medis modern.



Komplementer dengan pengobatan modern

Berperan sebagai pendukung atau pelengkap bagi pengobatan modern.

Aksesibilitas dan biaya



Dapat memberikan solusi yang lebih terjangkau dan mudah diakses bagi mereka yang tidak memiliki akses yang memadai ke pengobatan modern.



APAKAH *Pengobatan Tradisional* SELALU AMAN?



Efek samping

Beberapa obat tradisional dapat menyebabkan efek samping yang merugikan.



Interaksi obat

Dapat berinteraksi dengan obat-obatan modern yang sedang digunakan dan dapat mengurangi efektivitas obat modern atau meningkatkan risiko efek samping yang tidak diinginkan



Ketidakpastian dosis

Memiliki dosis yang tidak tepat, di mana dosis yang terlalu tinggi atau terlalu rendah dapat memiliki efek negatif pada kesehatan



Keaslian dan kualitas

Memastikan berasal dari sumber terpercaya dan memastikan kualitasnya, karena jika tidak maka kita akan mendapatkan obat palsu, tidak bermutu, bahkan mengandung BKO



Kurangnya bukti ilmiah

Beberapa pengobatan tradisional belum diuji secara ilmiah atau tidak memiliki bukti yang cukup untuk mendukung klaim keamanan dan efektivitasnya



Pengobatan Tradisional COCOK UNTUK PENYAKIT APA SAJA?



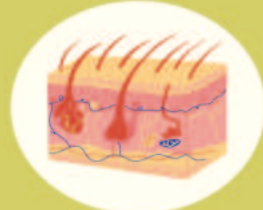
GANGGUAN PENCERNAAN

Meredakan gangguan pencernaan, seperti diare, sembelit, maag, dan gangguan pencernaan lainnya



GANGGUAN PERNAFASAN

Inhalasi uap dengan menggunakan ramuan herbal atau minyak esensial, dapat membantu meredakan gejala gangguan pernapasan seperti pilek, batuk, asma, dan sinusitis



GANGGUAN KULIT

Mengobati berbagai masalah kulit seperti jerawat, eksim, psoriasis, gatal-gatal, luka bakar ringan, dan ruam kulit.



PEMULIHAN FISIK

Dapat membantu mengurangi nyeri, dan meningkatkan sirkulasi darah, seperti pijat, akupunktur, dan terapi fisik lainnya.



GANGGUAN KESEHATAN MENTAL

Dapat membantu mengurangi stres, meningkatkan relaksasi, dan meningkatkan kesejahteraan mental, seperti yoga, meditasi, atau terapi pijat refleksi



SISTEM KEKEBALAN TUBUH

Dapat memperkuat sistem kekebalan tubuh, mencegah penyakit, dan meningkatkan daya tahan tubuh secara keseluruhan (memiliki sifat imunostimulan atau antioksidan)

Referensi





HEPATITIS



Hepatitis adalah peradangan pada organ hati manusia yang bisa disebabkan oleh berbagai sebab seperti bakteri, virus, proses autoimun, obat-obatan, perlemakan, alkohol dan zat berbahaya lainnya.

PENYEBAB HEPATITIS

Infeksi (Bakteri, Virus dan Parasit)

Infeksi karena virus Hepatitis A,B,C,D atau E merupakan penyebab tertinggi. Hepatitis juga bisa disebabkan oleh infeksi virus lainnya, seperti mononucleosis infeksiosa, demam kuning atau sitomegalovirus serta infeksi cacing hati, yaitu opisthorchiidae dan fasciolidae.

Hepatitis Autoimun

Pada hepatitis yang disebabkan oleh penyakit autoimun, dimana sistem imun tubuh secara keliru menyerang sel-sel hati sehingga menimbulkan peradangan dan kerusakan hati. Kondisi tersebut lebih mungkin muncul pada orang dengan kondisi autoimun lain, seperti tiroiditis, diabetes tipe 1, anemia hemolitik, penyakit celiac, dan kolitis ulseratif.

Hepatitis Neonatal

Hepatitis neonatal merupakan peradangan hati yang terjadi hanya di awal masa bayi, biasanya terjadi dalam satu hingga dua bulan setelah lahir.

Hepatitis Alkoholik

Mengonsumsi minuman beralkohol yang berlebihan bisa menyebabkan peradangan hati dan menimbulkan kerusakan permanen pada sel-sel hati sehingga mengganggu fungsi hati. Jika tidak ditangani, kondisi ini dapat berkembang menjadi gagal hati dan sirosis.

Hepatitis Akibat Penggunaan Obat-obatan (Toxic Hepatitis)

Jenis hepatitis yang juga disebut toxic hepatitis ini terjadi akibat konsumsi obat-obatan tertentu yang melebihi dosis. Hati bisa mengalami peradangan atau rusak karena bekerja terlalu keras dalam memecah obat-obatan tersebut.

Hepatitis Akut Misterius

Hepatitis ini tidak diketahui penyebabnya, tetapi terdapat dugaan penyakit ini terkait dengan Adenovirus dan SARS-CoV-2. Hepatitis akut misterius menyerang anak-anak berusia 1 bulan hingga 16 tahun. Di Indonesia, sampai 5 Mei 2022, diketahui sudah ada tiga anak yang meninggal dunia diduga akibat mengidap penyakit ini.



MENGAPA HEPATITIS MASIH TERUS MENDAPATKAN PERHATIAN?

- Menurut World Health Organization (WHO) terdapat 2 milyar penduduk dunia yang mengidap penyakit hepatitis dan 1,4 juta diantaranya mengalami kematian. Sehingga penyakit ini dapat dikategorikan sebagai penyakit menular berbahaya.
- Laporan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 oleh Kementerian Kesehatan menunjukkan prevalensi terjadinya hepatitis tertinggi ada di provinsi Papua yaitu sebesar 0,66% angka ini lebih besar dari angka prevalensi nasional yang menunjukkan angka 0,39%
- Karakteristik penderita hepatitis bisa dikelompokkan menurut usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan tempat tinggal. Prevalensi penderita hepatitis terbesar berusia 45-54 tahun (0,46%), jenis kelamin laki-laki (0,40%), dengan tingkat pendidikan tamat SLTA (0,41%). Berdasarkan pekerjaan, prevalensi penderita terbanyak adalah nelayan (0,44%) dan menurut tempat tinggal menunjukkan perkotaan mempunyai prevalensi lebih besar dibandingkan pedesaan yaitu 0,40%
- 20% pasien hepatitis B kronis bisa berkembang ke arah komplikasi sirosis dekompensasi, termasuk insufisiensi hepar dan hipertensi portal, Infeksi hepatitis B juga menjadi faktor resiko berkembangnya kanker sel hepar.

PA SAJA GEJALA HEPATITIS?

hepatitis yang muncul bervariasi dari ringan hingga berat, berupa demam, lemas, kurang nafsu makan, mual, muntah, urine yang berwarna seperti teh tua (warna kuning dapat terlihat di kulit dan urine). Pada anak berusia di bawah 5 tahun umumnya memberikan gejala yang jelas sedang pada anak lebih tua dan dewasa gejala yang munculnya lebih berat, dan ikterus terjadi lebih dari 70%

APAKAH SAJAKAH FAKTOR RISIKO UNTUK HEPATITIS VIRUS ?

- Faktor Lingkungan
- Gaya Hidup
- Riwayat Kesehatan

BAGAIMANA PENEGAKKAN DIAGNOSIS HEPATITIS VIRUS ?



TES LABORATORIUM

Tes yang bisa dilakukan diantaranya adalah pemeriksaan serum bilirubin, gamma-globulin, hepatitis transaminase (Aspartate transaminase/AST dan alanine transaminase/ALT).

BIOPSI HATI

Prosedur ini melibatkan pengambilan sampel jaringan dari hati. Sampel tersebut menentukan adanya infeksi atau peradangan yang terjadi pada hati. Hal ini juga bisa untuk mengambil sampel area yang tidak normal atau bermasalah pada hati.

ULTRASONOGRAFI (USG)

Pemeriksaan ultrasonografi menggunakan gelombang ultrasonik digunakan untuk melihat kondisi hati melalui gambar untuk memeriksa kondisi hati dan organ di sekitarnya, seperti kerusakan hati, tumor hati, hingga kelainan kandung empedu.

BAGAIMANA PENGOBATAN HEPATITIS ?

BAGAIMANA CARA MENCEGAH SUPAYA TIDAK TERKENA PENYAKIT INI?

Melakukan vaksinasi. Saat ini sudah ada vaksin yang bisa mencegah hepatitis A dan B, tapi belum ada vaksin untuk hepatitis C.

- Mengurangi konsumsi alkohol.
- Menjaga kebersihan sumber air
- Mencuci bahan makanan yang kamu konsumsi, terutama kerang dan tiram, sayuran, serta buah-buahan.
- Tidak berbagi pakai sikat gigi, pisau cukur, atau jarum suntik dengan orang lain.
- Tidak menyentuh darah tanpa sarung tangan pelindung.
- Melakukan hubungan seksual yang aman. Misalnya, menggunakan kondom atau tidak berganti-ganti pasangan (setia pada satu pasangan).

Pengobatan Hepatitis B

Penderita perlu menjalani serangkaian pemeriksaan terlebih dahulu. Jika dokter memutuskan pemberian obat-obatan, saat ini ada 2 pilihan obat yang dapat diberikan yaitu golongan nukleosida analog dan golongan interferon.

Pengobatan Hepatitis C

Pemberian antivirus pada pasien dengan hepatitis C kronik juga harus berdasarkan pertimbangan dokter setelah melakukan serangkaian pemeriksaan. Pilihan terapi terbaru dan yang menjadi tulang punggung dalam terapi Hepatitis C kronik adalah agen direct acting antivirus (DAA).

BAGAIMANA PENEGAKKAN DIAGNOSIS HEPATITIS VIRUS ?

Secara umum tujuan terapi hepatitis adalah mencapai resolusi klinis lengkap, termasuk menghindari komplikasi penyakit, normalisasi fungsi hati, mengurangi infektifitas dan penularan virus.

APAKAH EFEK SAMPING YANG UMUM DARI PENGGUNAAN DARI OBAT HEPATITIS VIRUS INI ?

Efek samping yang umum terjadi akibat penggunaan peg-Interferon diantaranya adalah kelelahan (fatigue), demam, sakit kepala, mual, anoreksia, (seperti menggigil), nyeri otot, nyeri sendi, insomnia, depresi, ansietas/labil secara emosional, alopesia dan reaksi setempat penyuntikan di lokasi penyuntikan. Efek samping umum dari ribavirin termasuk kelelahan, gejala mirip flu, neutropenia, trombositopenia, dan anemia.

Kapan Harus ke Dokter?

Rita dapat pergi ke dokter apabila merasakan gejala hepatitis yang tak kunjung membaik daripada gejalanya semakin memburuk.

Referensi





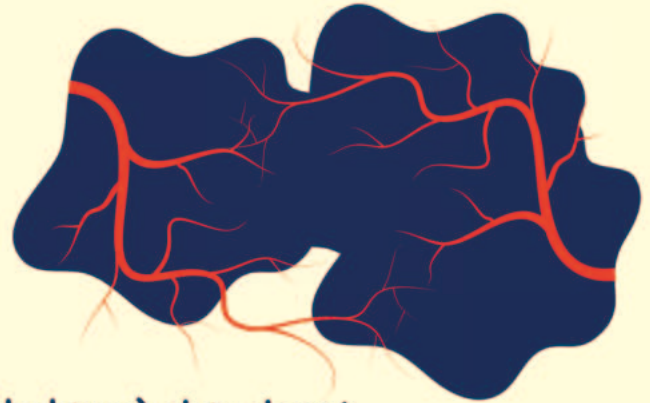
HIPERTENSI

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah keadaan dimana tekanan darah (TD) sistolik 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik 90 mmHg dan terjadi secara persisten.



apa sih

PENYEBABNYA??



hipertensi primer

bersifat idiopatik (tidak diketahui penyebabnya) dan dapat dipengaruhi oleh faktor genetik.

hipertensi sekunder



disebabkan penyakit lain yang diderita misalnya ; gagal ginjal kronik, penyakit tiroid/paratiroid dan sebagainya. Bisa juga disebabkan karena obat-obatan tertentu seperti : steroid, kontrasepsi estrogen dan sebagainya.

HIPERTENSI KRISIS

Hipertensi krisis adalah kondisi dimana peningkatan tekanan darah yang ekstrim (> 180/120 mmHg). Kondisi ini dibagi menjadi 2 yaitu :



HIPERTENSI URGENSI

peningkatan tekanan darah ekstrim **tanpa disertai** adanya kerusakan organ target.



HIPERTENSI EMERGENCY

berupa peningkatan tekanan darah ekstrim yg **disertai** dengan kerusakan organ target



Gejala HIPERTENSI



Sakit kepala dan pusing



Rasa berat di tengkuk



Rasa sakit di dada dan jantung bedebah debar



Mata berkunang-kunang dan penglihatan kabur



Gelisah



Mudah lelah

Konsumsi garam berlebih

Konsumsi alkohol berlebih

Perokok aktif maupun pasif

Pola hidup sedenter (malas bergerak/beraktivitas)

Memiliki keluarga dengan riwayat hipertensi

Penderita diabetes dan atau obesitas

**FASIKO
HIPERTENSI**

Pengukuran TEKANAN DARAH



- Pengukuran tekanan darah menggunakan tensimeter atau sphygmomanometer pada kondisi istirahat dengan posisi berbaring atau duduk tenang. Tekanan darah optimal berkisar 80/120 mmHg
- Prehipertensi terjadi bila tekanan darah systole 120-139, diastole 80-89 mmHg
- Hipertensi terjadi apabila tekanan darah meningkat 140/90 mmHg berdasarkan rata-rata 2-3x pengukuran pada kunjungan yang berbeda
- Target tekanan darah pada pasien berusia < 60 tahun, memiliki riwayat diabetes melitus dan atau gagal ginjal kronis dengan pengobatan antihipertensi adalah sebesar < 140/90 mmHg
- Pada usia > 60 tahun (tanpa komplikasi) sebesar < 150/90 mmHg.



KILLER?!

Hipertensi merupakan The Silent Killer

Mengapa demikian?

Hipertensi dikatakan demikian dikarenakan penderita hipertensi kambuh tanpa keluhan atau gejala tidak terlihat, sehingga penderita tidak menyadarinya.

Namun hal ini dapat menjadi bom waktu ketika tekanan darah yang tidak terkontrol sudah berkembang mengalami komplikasi atau penyakit penyulit tertentu, seperti : serangan jantung, stroke, gagal jantung, gagal ginjal dan sebagainya.

MANAJEMEN

TERAPI HIPERTENSI

**1**

Terapi Non-Farmakologis

Modifikasi gaya hidup seperti : Diet rendah garam, rajin berolahraga, menurunkan berat badan, menghentikan kebiasaan merokok/alkohol, dan mengelola stres dengan baik.

Terapi Farmakologis

2

- Diuretik, bekerja dengan mengurangi terjadinya retensi cairan sehingga menurunkan tekanan darah, contoh: hidroklortiazid, furosemid, spironolakton.
- Penghambat ACE, bekerja dengan cara melebarkan pembuluh darah perifer, contoh: kaptopril, lisinopril, ramipril.
- Penghambat reseptor angiotensin, dengan cara kerja mirip golongan penghambat ACE, contoh: valsartan, losartan, candesartan.
- Penghambat kanal Ca, bekerja dengan melebarkan pembuluh darah jantung, contoh: amlodipin, nifedipin, verapamil.
- Penyekat beta, bekerja dengan merelaksasi otot jantung sehingga menurunkan curah jantung, contoh: propranolol, bisoprolol, atenolol.



RHEUMATOID ARTHRITIS



APA ITU RHEUMATOID ARTHRITIS?

Rheumatoid Arthritis atau disingkat dengan RA adalah penyakit autoimun yang etiologinya belum diketahui dan ditandai oleh sinovitis erosif yang simetris dan pada beberapa kasus disertai keterlibatan jaringan ekstraartikular.



PENYEBAB RHEUMATOID ARTHRITIS

Sampai saat ini penyebab RA belum diketahui, namun faktor genetik diyakini memainkan peran dalam perkembangannya dan kemungkinan kombinasi dengan faktor lingkungan. Diperkirakan bahwa agen infeksius, seperti mikoplasma, virus Epstein Barr, atau virus lain dapat memainkan peran dalam memulai respons imun abnormal yang tampak pada penyakit RA.



PREVALENSI RHEUMATOID ARTHRITIS

Di Indonesia dari hasil survey epidemiologi di Bandungan Jawa Tengah didapatkan prevalensi RA 0,3 %, sedang di Malang pada penduduk berusia diatas 40 tahun didapatkan prevalensi RA 0,5 % di daerah Kotamadya dan 0,6% di daerah Kabupaten. Di Poliklinik Reumatologi RSUPN Cipto Mangunkusumo Jakarta, pada tahun 2000 kasus baru Artritis Reumatoid merupakan 4,1% dari seluruh kasus baru. Di Poliklinik Reumatologi RS Hasan Sadikin didapatkan 9% dari seluruh kasus reumatik baru pada tahun 2000-2002.

APA SAJA GEJALA DARI RA?



NYERI SENDI



PEMBENGKAKAN
SENDI DAN
JARINGAN SEKITAR



SENDI MEMERAH,
TERASA HANGAT,
DAN KAKU



GEJALA TERJADI DI
KEDUA SISI TUBUH

APA SAJA FAKTOR RISIKO DARI RA?



MEROKOK



OBESITAS



PAPARAN BAHAN KIMIA
(CTN, ASBES, SILIKA)



MENGALAMI INFeksi
ATAU CEDERA

PENEGAKKAN DIAGNOSIS RHEUMATOID ARTHRITIS



TES DARAH

Tes ini dilakukan untuk melihat adanya peradangan dalam tubuh, misalnya dengan tes laju rendah darah atau CRP, dan munculnya antibodi akibat kelainan sistem kekebalan tubuh.

TES PEMINDAIAN

Tes ini dilakukan untuk melihat kondisi sendi dan menilai keparahan dari peradangan atau kerusakan. Pemindaian dapat dilakukan dengan foto Rontgen, CT scan atau MRI.



TERAPI RHEUMATOID ARTHRITIS



EDUKASI

Diperlukan edukasi terhadap pasien yang berisi penjelasan tentang RA, dan pengobatannya. Penting juga penginformasian mengenai Diet dan Terapi Komplementer



LATIHAN FISIK

Latihan fisik direkomendasikan, dan disesuaikan secara individual berdasarkan kondisi penyakit dan komorbiditas yang ada. Latihan aerobik dapat dikombinasikan dengan latihan penguatan otot (terbatas atau menyeluruh) dan latihan untuk kelenturan, koordinasi dan kecekatan tangan serta kebugaran tubuh.



PILIHAN PENGobatan

- Disease-Modifying Anti-Rheumatic Drugs (DMARDs)
- Agen biologik
- Kortikosteroid
- Obat anti-inflamasi nonsteroid,

PEMBEDAHAN



POLA MAKAN YANG HARUS DIPERHATIKAN PADA RHEUMATOID ARTHRITIS

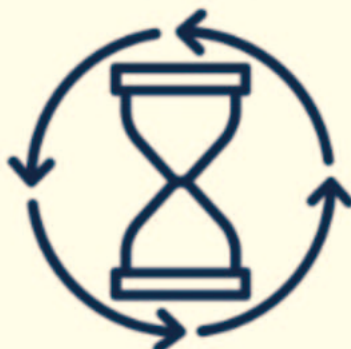


JENIS MAKANAN

Sebaiknya mengurangi makanan yang dapat menyebabkan kekambuhan Arthritis Rheumatoid asupan protein yang mengandung purin terlalu tinggi seperti otak, hati, ginjal, jantung, jeroan, ekstrak daging atau kaldu, bebek, ikan sarden, remis dan kerang. Mengurangi atau tidak mengonsumsi seafood yang tinggi kandungan purinnya, seperti ikan teri, haring, sarden, remis (kerang), kembung dan tuna.

JUMLAH MAKANAN

Pengaturan pola makan yang baik antara lain menurunkan jumlah asupan kalori 5%, selain mengurangi lemak yang berasal dari goreng-gorengan dan santan kental yang dapat menghambat pengeluaran asam urat dari tubuh serta karbohidrat kompleks diberikan lebih dan banyak minum air putih. Menghindari roti putih, cake, permen, minuman yang manis dan produk yang kandungan fruktosanya tinggi.



FREKUENSI MAKAN

Seseorang yang menderita RA dianjurkan makan 5 porsi per hari dengan tiga kali makan besar dan dua kali makan kecil disela-sela makan besar serta biasakan makan pagi atau sarapan dengan memperhatikan angka kecukupan gizi.

NUTRISI PENTING UNTUK RA

Antioksidan; Serat seperti sayur-sayuran, buah-buahan, biji-bijian, kacang-kacangan dan gandum utuh; Makanan kaya Flavonoid antara lain sayuran, seperti brokoli, buah, misalnya anggur, teh hijau dan cokelat hitam atau dark chocolate; Pola makan nabati yang terdiri dari buah-buahan, sayur-sayuran dan produk olahan dari tumbuhan.



Referensi

HEMOFILIA

Get to know about HEMOFILIA!



?? Sebenarnya apa sih Hemofilia???

Hemofilia adalah gangguan pembekuan darah yang disebabkan oleh kurangnya suatu protein yang membuat darah sulit membeku dengan baik sehingga jika penderita mengalami pendarahan akan sulit untuk dihentikan. Hemofilia bersifat hereditas (turunan dari genetik). Ada dua jenis yaitu Hemofilia A dan Hemofilia B. Hemofilia A disebabkan karena kekurangan faktor VIII, sedangkan hemofilia B disebabkan karena kekurangan faktor IX.

Apakah penyakit Hemofilia dapat diturunkan?

Hemofilia diturunkan dari ibu kepada anak laki-lakinya. Untuk memastikan diagnosis ibu sebagai pembawa sifat, diperlukan pemeriksaan kadar Faktor VIII dan bila memungkinkan pemeriksaan genetik.



HEMOFILIA harus dicurigai bila terdapat ciri sebagai berikut:



Mudah memar kebiruan tanpa penyebab yang jelas terutama pada masa bayi dan balita



Bengkak dan nyeri pada sendi



Riwayat perdarahan yang sulit berhenti pasca trauma atau tindakan medis tertentu seperti cabut gigi, sirkumsisi atau operasi



Riwayat keluarga dengan keluhan yang sama pada saudara laki-laki pasien atau saudara laki-laki dari ibu pasien.

Pemeriksaan Fisis pada Hemofilia

Pada pemeriksaan fisis terdapat tanda perdarahan khas berupa hemartrosis dan/atau hematoma. Sekitar 70-80% kasus hemofilia datang dengan perdarahan akut. Sendi yang mengalami perdarahan akan terlihat bengkak dan nyeri bila digerakkan. Hemartrosis yang tidak mendapat tata laksana optimal akan menyebabkan perdarahan berulang pada sendi yang terkena, dan menimbulkan kerusakan sendi (artropati), ditandai dengan perubahan/deformitas sendi, atrofi otot, dan kontraktur.

Pada pemeriksaan fisis terdapat tanda perdarahan khas berupa hemartrosis dan/atau hematoma. Sekitar 70-80% kasus hemofilia datang dengan perdarahan akut. Sendi yang mengalami perdarahan akan terlihat bengkak dan nyeri bila digerakkan. Hemartrosis yang tidak mendapat tata laksana optimal akan menyebabkan perdarahan berulang pada sendi yang terkena, dan menimbulkan kerusakan sendi (artropati), ditandai dengan perubahan/deformitas sendi, atrofi otot, dan kontraktur.

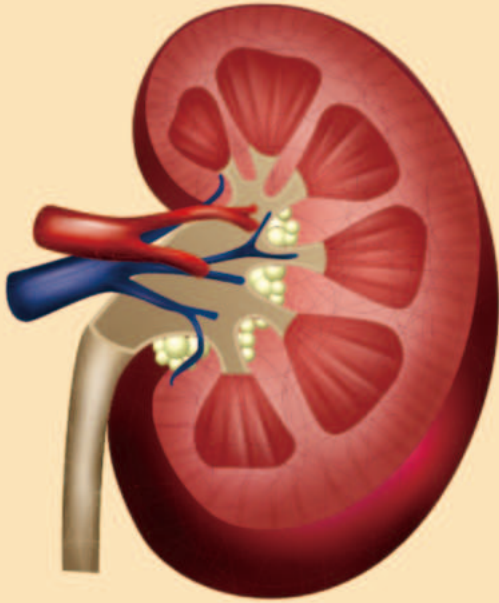
Terapi pada Hemofilia

Obat hormon Desmopressin

Merupakan obat yang bekerja dengan cara mendorong tubuh agar menghasilkan lebih banyak faktor pembekuan darah. Desmopressin biasanya diberikan sebelum prosedur pencabutan gigi atau operasi kecil guna mencegah perdarahan berlebih.

Obat Antifibrinolitik

Merupakan obat yang efektif bekerja mengurangi perdarahan berlebih, terutama ketika terjadi mimisan. Antifibrinolitik diberikan bersamaan dengan desmopressin atau suntikan konsentrat faktor pembekuan darah. Saat ini, obat antifibrinolitik yang tersedia yaitu dalam bentuk aminokaproat dan asam traneksamat.



CHRONIC KIDNEY DISEASE

Penyakit Ginjal Kronis (PGK) merupakan kondisi ketika ginjal mengalami kerusakan dalam jangka waktu yang lama atau lebih dari 3 bulan sehingga ginjal tidak bisa berfungsi dengan baik.

Orang dengan CKD juga harus menghindari obat penghilang rasa sakit tertentu yang dikenal sebagai obat antiinflamasi nonsteroid (NSAID). Obat-obatan ini dapat berbahaya bagi ginjal terutama pada dosis yang lebih tinggi dan/atau penggunaan jangka panjang. Beberapa contohnya adalah:

Gejala penyakit ginjal kronis antara lain:

- Urin berbusa
- Sering buang air kecil
- Kulit gatal dan atau kering
- Mudah lelah
- Mual
- Kehilangan nafsu makan
- Penurunan berat badan

Pada tahap lanjut penderita CKD mengalami:

- Mati rasa atau pembengkakan di lengan, kaki, pergelangan kaki, atau kaki
- Otot sakit atau kram
- Sesak nafas
- Nafas berbau seperti amonia atau berbau seperti urin atau "amis"
- Sakit pinggang

Faktor risiko CKD yang paling umum adalah:

- Diabetes
- Tekanan darah tinggi (hipertensi)
- Penyakit jantung atau gagal jantung
- Obesitas
- Usia lebih dari 60 tahun
- Riwayat keluarga CKD atau gagal ginjal
- Riwayat pribadi cedera ginjal akut (AKI)
- Meroko

Tes yang dapat dilakukan

- Tes darah yang dikenal sebagai estimasi laju filtrasi glomerulus (eGFR)
- Tes urine yang dikenal sebagai rasio albumin-kreatinin urine (uACR)
- Tes tambahan lain seperti biopsi ginjal, CT scan, ultrasound, atau MRI

5 Stadium CKD

- 1. Stadium 1 dengan GFR normal atau tinggi (GFR > 90 mL/menit)
- 2. Stadium 2 CKD Ringan (GFR = 60-89 mL/menit)
- 3. Stadium 3A CKD Sedang (GFR = 45-59 mL/menit)
- 4. Stadium 3B CKD Sedang (GFR = 30-44 mL/menit)
- 5. Stadium 4 CKD Parah (GFR = 15-29 mL/menit)
- 6. Stadium 5 CKD Tahap Akhir (GFR <15 mL/menit)



Terapi yang bisa dilakukan untuk penderita CKD sebagai berikut :

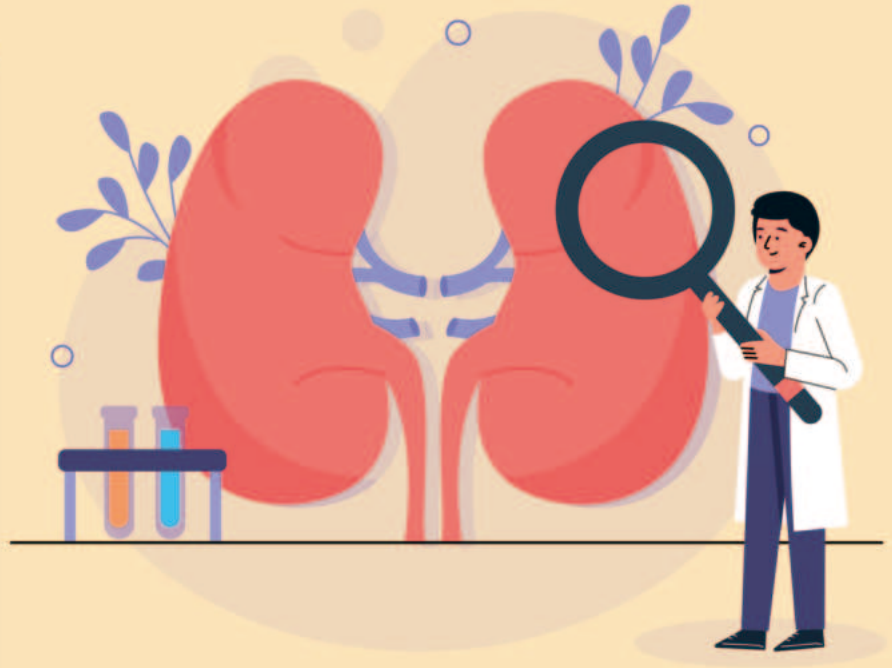
1. Obat-obatan

ACE inhibitor /ARB, SGLT2 inhibitor dan atau nsMRA (Non-steroidal mineralocorticoid receptor antagonists) Jika diperlukan pemberian obat kolesterol untuk orang dengan CKD yang juga memiliki diabetes, riwayat penyakit jantung, atau berusia 50 tahun atau lebih untuk membantu menurunkan risiko serangan jantung atau stroke.

2. Dialisis dan transplantasi ginjal

3. Terapi non farmakologis

- berhenti merokok
- Tidur yang cukup
- Menjaga berat badan normal
- Kelola stress dengan baik



- ibuprofen (Motrin, Advil)
- indometasin (Indocin)
- naproksen (Aleve, Naprosyn)
- tablet atau kapsul diklofenak (Cataflam, Zipsor)
- celecoxib (Celebrex)
- meloksikam (Mobic)
- aspirin (hanya jika lebih dari 325 mg per hari)

Upaya Pencegahan CKD:

1. Kontrol Tekanan Darah
2. Kontrol Gula Darah
3. Hidup Sehat (pola makan sehat, rendah garam, rendah lemak, serta rendah gula)
4. Berhenti Merokok
5. Lakukan aktivitas Fisik Olahraga
6. Hindari Penggunaan Obat-obatan Tertentu
7. Hindari Konsumsi Alkohol Berlebihan
8. Minum Cukup Air
9. Lakukan pemeriksaan kesehatan rutin
10. Mengelola Penyakit Kronis



Sumber : National Kidney Foundation. About Chronic Disease. Kidney.org.Tersedia di: <https://www.kidney.org/atoz/content/about-chronic-kidneydisease> (Diakses pada 10 Mei 2024)

NARKOTIKA; PSIKOTROPIKA; BAHAN ADIKTIF LAINNYA

NAPZA



Apa itu NAPZA??

(Narkotika, psikotropika atau bahan adiktif berbahaya lainnya) adalah bahan/zat yang jika dimasukkan dalam tubuh manusia, baik secara oral/diminum, dihirup, maupun disuntikan, dapat mengubah pikiran, suasana hati atau perasaan, dan perilaku seseorang,

Berdasarkan hasil dari penelitian pengukuran prevalensi penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh BNN RI, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), dan Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2023, prevalensi penyalahgunaan narkoba turun dari 1,95% menjadi 1,73% untuk setahun terakhir pakai, dan prevalensi narkoba pada kategori pernah pakai turun dari 2,47% menjadi 2,20%.



Cara Mengukur Angka Prevalensi Narkotika



Pernah menggunakan narkotika : individu yang telah menggunakan narkotika sepanjang hidupnya, tetapi tidak merujuk referensi waktu pakainya

VS

Setahun terakhir menggunakan narkotika : individu yang telah menggunakan narkotika dalam satu tahun terakhir



Kognitif

- Sulit berkonsentrasi
- Tidak dapat menyelesaikan masalah
- Gangguan dalam berpikir & berpikir tidak realistis
- Perhatian menurun

Fisik

- Tubuh menjadi mudah lelah dan sakit
- Tremor
- Gangguan pola tidur dan pola makan
- Keluhan yang berulang pada kondisi kesehatan
- Penurunan kemampuan perawatan diri
- Merasa sakit secara berlebihan

Emosional

- Perubahan mood secara mendadak
- Mudah marah, sedih, dan agresif
- Perubahan kepribadian
- Kurang percaya diri
- Sering berpikiran negatif
- Merasa depresi, ketakutan, dan sendirian tanpa sebab

Sosial

- Suka melanggar peraturan
- Menarik diri dan tertutup dari lingkungan keluarga dan masyarakat luas
- Sering berbohong
 - Munculnya perilaku kriminal
 - Suka menentang
 - Berlaku kasar baik secara verbal dan fisik



**DAMPAK
NEGATIF** PENYALAHGUNAAN
NAPZA

PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NAPZA

Langkah-langkah yang dapat dilakukan :



Melakukan kegiatan positif



Rutin berolahraga



Berani untuk menolak ajakan penggunaan NAPZA



Meminta bantuan profesional



Edukasi lingkungan sekitar tentang bahaya NAPZA

DETEKSI DINI PENYALAHGUNAAN NAPZA

ASSIST

Instrumen dan Skoring Alcohol, Smoking, and Substance Involment Screening Test

ASSIST adalah instrument yang dikeluarkan oleh WHO yang berisikan kuisioner 8 pertanyaan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan kepada pasien untuk mendeteksi individu dengan pola penggunaan NAPZA yang menunjukkan adanya resiko ketergantungan, serta individu yang mengalami masalah yang berhubungan dengan penggunaan NAPZA dan rencana tindak lanjut.

Tes Urine

Pelaksanaan tes urine NAPZA merupakan upaya untuk mengidentifikasi kandungan NAPZA dengan menggunakan sarana rapid test urine. Pelaksanaan tes urine narkotika unruk deteksi dini dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu tes skrining narkotika; dan/atau tes konfirmasi narkotika.

TIM PENYUSUN:
PIONEER 2023

REFERENSI



!! Penggolongan NAPZA !!

A. Narkotika

Narkotika golongan I



Penggunaannya hanya terbatas pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dilarang keras digunakan untuk pelayanan kesehatan. Diantaranya adalah opium, kokaina, ganja, dan heroin.

Narkotika golongan II

Dapat digunakan untuk pelayanan kesehatan sesuai dengan ketentuan. Diantaranya adalah morfin, fentanyl, pethidin, dan metadon.



Narkotika golongan III



Dapat digunakan untuk pelayanan kesehatan sesuai dengan ketentuan. Diantaranya adalah kodein, buprenorfin, kodein, dan etilmorfin.

B. Psikotropika

Psikotropika golongan I



Hanya digunakan untuk ilmu pengetahuan dan tidak dapat digunakan dalam terapi karena berpotensi kuat menyebabkan ketergantungan. Diantaranya deskloroketamin, flualprazolam, lysergic acid diethylamide (LSD) dan meskalin.

Psikotropika golongan II

Dapat digunakan untuk pengobatan atau kepentingan ilmu pengetahuan, serta memiliki potensi kuat mengakibatkan ketergantungan. Diantaranya metilfenidat, diclazepam, amfetamin, dan fensiklidin.



Psikotropika golongan III



Dapat digunakan untuk pengobatan atau kepentingan ilmu pengetahuan, serta memiliki potensi kuat mengakibatkan ketergantungan. Diantaranya flunitrazepam, mogadon, brupronorfina, dan amorbarbital.

Psikotropika golongan IV

Dapat digunakan secara luas untuk terapi atau kepentingan ilmu pengetahuan, dan menyebabkan potensi ringan ketergantungan. Diantaranya alprazolam, diazepam, klobazam, dan norpseudoefedrin.



C. Zat Psikoaktif Baru

Terdapat 1.124 jenis baru di dunia dan 89 jenis zat di Indonesia. Contohnya cathinone, kratom, methylone, dan tembakau gorilla.



Demam Berdarah Dengue (DBD)

Apa Itu Demam Berdarah Dengue?



Infeksi dengue atau Demam Berdarah Dengue adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh virus dengue. Virus ini termasuk kelompok arbovirus (arthropod-borne virus), genus *Flavivirus* dan famili *Flaviviridae*.

Penyebab dan Patogenesis



Virus dengue masuk ke dalam tubuh manusia melalui gigitan nyamuk *Aedes* terutama *Aedes aegypti* yang terinfeksi virus dengue. Masa tunggu gejala setelah tergigit nyamuk sekitar 4-10 hari.

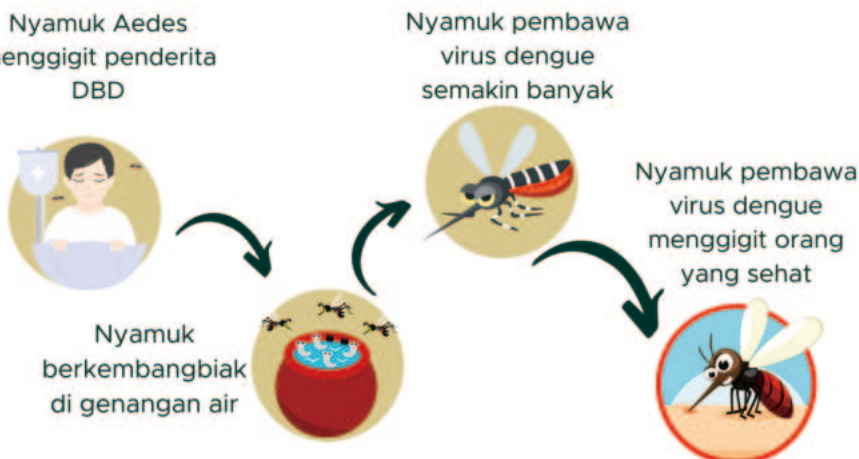
Penyebab mengapa DBD bisa sangat parah pada sebagian orang masih belum sepenuhnya dipahami. Banyak teori yang diajukan, tapi intinya adalah virus dengue menyerang pembuluh darah kecil di tubuh dan memicu berbagai reaksi tubuh yang bisa menyebabkan kerusakan.

Fact: Demam Berdarah itu Beragam Gejalanya

Demam berdarah bisa menyerang tubuh tanpa kita sadari (tanpa gejala), atau bisa juga menimbulkan berbagai gejala. Gejalanya bisa ringan, seperti flu biasa, sampai yang berat seperti syok dan bahkan kematian.

Penanggulangan dan Pengobatan DBD

Kenali Tahap Penularan DBD



Kenali Gejalanya!

1. Demam mendadak tinggi
2. Nyeri kepala
3. Menggigil
4. Mual dan muntah
5. Tidak nafsu makan
6. Timbul bintik merah
7. Mimisan
8. Nyeri badan

Diagnosa DBD**1. Tes Darah Lengkap**

Mengecek trombosit, hemoglobin, hematokrit, dan sel darah merah pada 0-7 hari setelah gejala DBD muncul, serta tes NS1 untuk mendeteksi protein virus dengue

2. Serologi

Mendeteksi antibodi IgM dan IgG akibat paparan virus dengue, paling efektif setelah 4 hari gejala muncul.

Waspada Siklus Penyakit DBD

Fase demam tinggi (Hari ke 1-3) Demam 1-3 hari pertama suhu tubuh 40° celcius disertai gejala lain



Fase kritis (Hari ke 4-5) Demam turun suhu tubuh 37° celcius. Seolah sembuh, justru terjadi pendarahan & kebocoran plasma darah



Fase penyembuhan (Hari ke 6-7) Demam naik, respon dari penyembuhan. Kadar trombosit kembali normal.

Kapan Harus**ke Dokter?**

- Demam > 3 hari
- Muntah terus menerus
- Gusi berdarah
- Nyeri perut hebat
- Muntah darah
- BAB berdarah

Pertolongan Pertama dan Pengobatan

- Istirahat total (berbaring)
- Banyak minum air putih minimal 2 liter per hari
- Kompres dengan air hangat
- Jika 2-3 hari memburuk; lemas, muntah, mimisan, & pendarahan gusi, segera ke layanan Kesehatan atau rumah sakit terdekat untuk dapat dilakukan pemberian cairan infus
- Minum obat pereda demam, jika demam tinggi. Seperti paracetamol (obat golongan analgesic-antipiretik)

Makanan dan Minuman untuk Mempercepat Penyembuhan

isotonik / oralit
Cegah Dehidrasi

**Jus Daun pepaya**

Mengandung antioksidan untuk mempercepat penyembuhan

**Air kelapa**

Menambah cairan tubuh elektrolitnya mampu mencegah gejala DBD semakin parah



Kurma
vitamin B kompleks, vitamin C, & berbagai macam mineral

**jus jambu biji, lemon, dhlima, apel, jeruk**

Vitamin C yang tinggi untuk meningkatkan sistem imun



Pencegahan

A. Cegah Demam Berdarah dengan 3M Plus

- Menguras & menyikat tempat penampungan air secara rutin
- Menutup rapat semua tempat penyimpanan air
- Memanfaatkan limbah barang bekas yang bernilai ekonomis (daur ulang)
- Plus mencegah gigitan & perkembang biakan nyamuk

B. Lakukan Ini Juga untuk Mencegah Gigitan & Perkembangbiakan Nyamuk!

- Menggunakan obat anti nyamuk
- Lakukan vaksin DBD
- Jangan menumpuk atau menggantung baju terlalu lama
- Hias rumah dengan tanaman anti nyamuk alami
- Gunakan pakaian tertutup saat keluar rumah
- Menjaga daya tahan tubuh
- Pangkas dan bersihkan tanaman liar di pekarangan rumah
- Pasang kasa & kelambu nyamuk

C. Tips Menjaga Kesehatan Tubuh

- Makan dan minum dengan gizi seimbang, untuk jaga imun tubuh
- (Cukupi karbohidrat, lemak, protein, serta vitamin & mineral)
- Olahraga atau aktivitas fisik minimal 30 menit sehari
- Lengkapi dengan multivitamin bila perlu
- Istirahat cukup dan kelola stres dengan baik
- Konsultasi & cek kesehatan secara rutin

Referensi : <https://bit.ly/Ref-BuletinAgt24>

KONJUNGTIVITIS

KONJU



OFTALMIA NEONATORUM

Konjungtivitis bakteri serius yang terjadi pada bayi baru lahir karena paparan bakteri Chlamydia atau Gonorrhea saat bayi melewati jalan lahir.

KONJUNGTIVITIS VIRUS

Dipicu oleh virus yang berhubungan dengan flu biasa. Penyebaran melalui paparan batuk atau bersin. Virus berpindah ke mata melalui selaput lendir yang menghubungkan sistem pernapasan dan konjungtiva.



KONJUNGTIVITIS BAKTERIAL

Disebabkan bakteri Staphylococcus atau Streptococcus, berasal dari kulit atau sistem pernapasan. terjadi karena kebiasaan menyentuh mata dengan tangan yang kotor, berbagi kosmetik atau riasan mata, dan penggunaan lensa kontak yang kotor.



Konjungtivitis kimia terjadi ketika mata terpapar zat iritatif seperti polusi udara, klorin dari kolam renang, atau bahan kimia berbahaya lainnya. Paparan ini dapat menyebabkan iritasi yang memicu peradangan pada konjungtiva.



Riwayat penyakit pasien

Pengukuran ketajaman penglihatan

Evaluasi konjungtiva dan jaringan mata luar

Evaluasi struktur bagian dalam mata

Pemeriksaan tambahan



KONJUNGTIVITAS ADALAH.....

Konjungtivitis adalah kondisi peradangan atau infeksi pada konjungtiva, lapisan jaringan transparan yang melapisi bagian dalam kelopak mata dan menutupi area putih mata. Kondisi ini sering menyebabkan mata merah dan keluarnya cairan, dengan penyebab yang bisa bersifat infeksi maupun non-infeksi. Di lingkungan medis, konjungtivitis merupakan penyebab utama keluhan mata merah, baik dalam perawatan primer maupun gawat darurat.

Bagaimana Pengobatannya

KENALI PENCEGAHANYA



Menghindari pemicu alergi



mencuci tangan



Tidak menyentuh mata



Hentikan lensa kontak



Mengganti handuk setiap hari



Membuang kosmetik mata lama



Kompres hangat



Kompres dingin



Diagnosis dan pengobatan dini

Konjungtivitis Alergi

KASUS RINGAN

Kompres dingin dan air mata buatan dapat membantu

"Penggunaan steroid dengan antibiotik masih diperdebatkan karena risiko memperlambat penyembuhan dan efek samping pada kornea"

KASUS PARAH

membutuhkan antihistamin, antiinflamasi nonsteroid, atau tetes mata steroid.

Konjungtivitis Infeksi

KONJUNGTIVITIS HERPES ZOSTER

diobati dengan antivirus oral dan steroid setelah konsultasi dengan spesialis.

KONJUNGTIVITIS GONOKOKAL

diobati dengan seftriakson IM dan azitromisin. Pada bayi diberi dengan dosis seftriakson IV/IM sesuai berat badan.

KONJUNGTIVITIS VIRUS

diredakan dengan kompres air dingin. Untuk mengurangi penularan diberi povidone-iodine 0,8. Bila infeksi herpes simpleks perlu antivirus seperti trifluridine / asiklovir

KONJUNGTIVITIS BAKTERI

diobati dengan antibiotik topikal. Pada kasus ringan, diberi dengan antibiotik generasi lama, sedangkan infeksi berat membutuhkan fluoroquinolone untuk mencegah resistensi bakteri.

Konjungtivitis Kimia

PENGOBATAN STANDAR

Pembilasan dengan air garam

CEDERA KIMIA BERAT

memerlukan penanganan medis segera karena dapat menyebabkan kerusakan serius pada mata.

PENYEBAB DAN FAKTOR RISIKO

ALERGI MUSIMAN

Dialami oleh pemilik riwayat alergi musiman, terjadi ketika terpapar zat yang memicu reaksi alergi di mata (serbuk sari, debu, atau bulu hewan)



KONJUNGTIVITIS PAPILER RAKSASA

Terjadi akibat adanya benda asing yang terus-menerus berada di mata.

Konjungtivitis Alergi

Konjungtivitis Alergi

Keluar cairan bening dan encer dari mata, disertai kemerahan ringan. Sering gatal dan intens terjadi. Kemerahan ringan pada mata, tidak disertai nyeri, namun sangat mengganggu, khususnya yang sensitif terhadap debu atau serbuk



GEJALA



Konjungtivitis Virus

Kemerahan sedang pada mata dan terasa nyeri, seperti ada pasir atau benda asing di dalam mata. Kepekaan terhadap cahaya bervariasi, mulai dari tingkat sedang hingga parah. Rasa sakit cenderung bersifat menyebar dan dapat berlangsung selama beberapa hari.

Konjungtivitis Bakteri

- Kemerahan dan keluar cairan yang lebih kental warna kuning atau hijau, terkadang cukup ekstrim.
- Cairan ini membuat kelopak mata merah dan bengkak, sering menempel pada bulu mata dan mengeras sehingga tampak berkerak.
- Bagi pemakai lensa kontak, infeksi bakteri bisa lebih parah karena adanya risiko ulkus kornea, yang mengakibatkan nyeri intens dan kepekaan terhadap cahaya.

